

MINAT BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMANFAATAN WEBSITE E-LEARNING SEMASA PANDEMI COVID-19

Titiana Mawardi

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Sofyan

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

***Abstract:** This study aims to determine the Learning Interest of Jambi University Education Administration Study Program Students in Utilizing the E-Learning Website during the Covid-19 Pandemic and Factors inhibiting their learning interest. This research uses a qualitative approach that is presented descriptively, using a phenomenological approach. Data collection methods using interviews and documents. The results of this study show that: (1) in the utilization of the e-learning website when learning is done well and easily, until the obstacles felt by each student of the Education Administration Study Program through stages: level of convenience, efficiency, memory, errors, and satisfaction. (2) the interest in learning of students of the Education Administration Study Program during the co-19 pandemic includes interest, attention, liking, and student involvement when participating in the learning process. In the learning process when using the e-learning website, students find out and study the e-learning website without coercion. (3) factors inhibiting student interest in learning have a negative impact when learning takes place, inhibiting factors such as laziness, internet connection, learning facilities and lack of supervision in learning during the co-19 pandemic.*

***Keywords:** learn, e-learning, website, covid, interest*

PENDAHULUAN

Tahun 2020, Indonesia diguncang oleh merebaknya pandemi yang bernama Corona Virus Disease (COVID-19). Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius (Pakpahan, 2020). Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan guru harus berpindah ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e-learning atau dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring” di Indonesia. Sesuai dengan kebijakan dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan

Kementerian Agama RI agar sistem pendidikan terus memberikan pengalaman belajar dengan baik kepada peserta didik (Astini, 2020).

Pemanfaatan website e-learning menjadi solusi atas keadaan saat pandemi Covid-19 berlangsung. Kebijakan nasional yang menganjurkan sekolah untuk menerapkan pembelajaran daring menyebabkan aplikasi e-learning memiliki peran penting dalam melanjutkan pembelajaran namun tetap tidak menimbulkan potensi penyebaran Corona Virus Disease -19 (Covid-19). E-learning yang pada umumnya digunakan di lingkungan perguruan tinggi yaitu dengan memanfaatkan teknologi berbasis web. Sebagaimana yang diketahui bahwa Universitas Jambi dalam menjalankan proses akademiknya juga memanfaatkan penggunaan website e-learning, situs yang digunakan ialah Integrated Learning Management Systems (i-LMS).

Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini diungkapkan oleh (Nakayama, Mutsuura, & Yamamoto, 2014) bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk & Usher, 2012).

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar dibutuhkan motivasi. Minat belajar akan lebih optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin sukses juga minat belajar itu (Pratiwi, 2017). Minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses perkuliahan. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi dapat menunjang proses perkuliahan akan menjadi semakin baik, sebaliknya pula minat belajar mahasiswa rendah maka kualitas perkuliahan akan menurun.

Program studi Administrasi Pendidikan mulai menggunakan website e-learning saat angka virus covid-19 di Indonesia mulai meningkat. Program studi Administrasi Pendidikan menggunakan website e-learning yang bernama Integrated Learning Management Systems (i-LMS) Universitas Jambi. Fitur dalam website ini menawarkan mempermudah dosen dan mahasiswa untuk sharing bahan ajar, absensi tersistem, berdiskusi online, pemberian tugas dan pengumpulan tugas dengan batas waktu yang tersistem serta pencapaian dalam pembelajaran.

Di era globalisasi ini mengharuskan semua pihak untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensinya (Nurgiansah & Pringgowijoyo, 2020). Mahasiswa harus

memanfaatkan e-learning dan mampu mengoperasikan teknologi. Namun fakta di lapangan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam penggunaan e-learning tersebut. Pada saat diawal-awal penggunaan e-learning ini para mahasiswa masih terlihat kesulitan. Meskipun begitu kegiatan belajar mengajar harus tetap dilaksanakan terutama di masa pandemi kala itu.

Media pembelajaran merupakan jamak dari “medium” yang berasal dari bahasa latin dimana secara harfiahnya memiliki arti “perantara” atau “pegantar” ialah perantara dari sumber pesan kepada penerima pesan (Rusman, 2018). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pemanfaatan website e-learning sesungguhnya adalah sebuah penggunaan alat atau medium berbasis web yang terhubung dengan jaringan internet dalam menunjang segala aktivitas pembelajaran jarak jauh yang dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna. E-learning menawarkan berbagai keuntungan yang mungkin tidak ditemukan dalam pembelajaran tatap muka.

Pada umumnya pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran sudah sangat dibutuhkan hampir disemua perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Secara umum e-learning digunakan di lingkungan perguruan tinggi yaitu dengan memanfaatkan teknologi berbasis web. Pemanfaatan e-learning menjadi salah satu metode praktis dalam proses pembelajaran dari tingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Hal-hal yang menjadi pertimbangan pengimplementasian e-learning diantaranya karena e-learning merupakan cara yang relatif cepat untuk mendistribusikan bahan ajar dan materi, selain itu website e-learning juga dapat diperbaharui dengan cepat, serta e-learning juga dapat diakses oleh lebih dari satu pengguna dimanapun dan kapanpun.

Maka dari itu untuk melakukan pengukuran kebermanfaatan, melalui metode Nielsen atau model usability. Usability merupakan salah satu atribut yang digunakan untuk mengukur seberapa mudah suatu antarmuka yang digunakan (Nielsen dalam Wati, Seta, & Isnainiyah, 2017). ada lima komponen usability yang digunakan, diantaranya learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction. Sementara itu, menurut (Herzanzam, 2018), minat belajar dapat membangkitkan simpati atau minat sehingga individu termotivasi untuk mempelajari sesuatu. Minat belajar dikaitkan dengan partisipasi siswa dalam proses belajar. Semakin siswa berminat terhadap suatu pelajaran, maka semakin tinggi keterlibatannya terhadap kegiatan-kegiatan atau mengerjakan tugas-tugas berkaitan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Menurut (Achru P, 2019), minat belajar merupakan kekuatan pendorong dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman. Minat tumbuh karena keinginan untuk mengetahui dan

memahami sesuatu mendorong dan mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang dapat memberikan dorongan kepada individu yang menyebabkan individu itu memperhatikan, tertarik, merasa senang untuk melakukan perbuatan yang berhubungan dengan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain minat belajar adalah menaruh perhatian, rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap aktivitas belajar yang di tunjukkan dengan antusias, partisipasi dan keaktifan dalam belajar karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut, sehingga belajar bukan menjadi hal yang membosankan atau bahkan menjadi beban, melainkan suatu hal yang menyenangkan karena mengetahui hal baru.

Menurut Djamarah (2002), indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Adapun menurut (Slameto, 2015) indikator minat belajar adalah keterkarikan, perhatian, kesukaan, dan keterlibatan.

Pada tanggal 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) telah menetapkan bahwa COVID-19 sebagai pandemic. Sepanjang sejarah hanya terdapat beberapa penyakit yang ditetapkan sebagai pandemic, sehingga kondisi tersebut bukanlah tidak dapat diremehkan. Pandemi merupakan sebuah epidemic yang sedang menyebar ke berbagai negara yang ditunjukkan dengan tingkat penyebarannya bukan tingkat keparahan dari sebuah penyakit (Lubis & Anisa, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 telah mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online) (Raharjo, 2020). Bagi dunia pendidikan, munculnya pandemi yang menuntut semua kegiatan dilakukan dari rumah mengajarkan banyak hal. Guru yang biasanya beraksi dikelas-kelas ajarnya, maka saat itu ia dituntut untuk mengajar menggunakan media atau metode apapun demi tersampainya materi pembelajaran dengan baik meski berjauhan jarak. Begitupula dengan orang tua, ia harus memulai peran gandanya, selain menjadi orang tua, diwaktu bersamaan juga menjadi guru yang mendampingi dan mengajarkan hampir semua materi sekolah untuk anak-anaknya (Irwan, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah faktor penghambat minat belajar selama menggunakan website e-learning dan minat belajar selama menggunakan website e-learning Universitas Jambi selama pandemi covid-19 tahun 2020-2021. Data penelitian ini berupa respon-respon dari informan yang kaitannya dengan rumusan masalah dari penelitian ini. Informan merespon pertanyaan wawancara berdasarkan pengalaman mereka tentang proses pemanfaatan website e-learning dan minat belajar. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi (Fadli, 2021).

Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, Martin Heidegger (Fadli, 2021) mengembangkan pendekatan ini bertujuan untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia, mencari hakikat atau esensi dari pengalaman dan sasarannya adalah untuk memahami pengalaman sebagaimana disadari. Fenomenologi diartikan sebagai studi tentang pengalaman hidup individu atau metode untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari fenomena tersebut (Pristy & Budiarmo, 2021). Dari jenis dan pendekatan yang telah dijelaskan, maka diharapkan mampu menganalisis minat belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi dalam memanfaatkan website e-learning Universitas Jambi dan faktor penghambat minat belajar mereka.

HASIL PENELITIAN

Pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid-19

Dalam penelitian ini wawancara mengenai pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid-19 menggunakan metode Nielsen atau model usability untuk mengetahui bagaimana mahasiswa saat pemanfaatan website e-learning, diantaranya:

- Tingkat kemudahan

Berdasarkan hasil wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemudahan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi dalam menggunakan website e-learning beragam, dari yang mudah hingga yang sulit. Website e-learning mudah dipahami fungsi-fungsinya karena terdapat buku panduan dan sistematis, juga mudah diakses pada gawai. Yang membuat mahasiswa

kesulitan ialah karena merasa baru dalam mengikuti mbelajaran daring, namun setelah beberapa hari website e-learning ini mudah dimengerti.

- Efisiensi

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan informan, peneliti menyimpulkan bahwa efisiensi mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi dalam menggunakan website e-learning cukup cepat, Disaat mengakses website e-learning cukup cepat tergantung pada jaringan sinyal internetnya, jika jaringan sinyal internet lambat maka mengaksesnya pun juga lambat (tidak efisien).

- Daya Ingat

Berdasarkan hasil wawancara bersama para informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa daya ingat mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi dalam menggunakan website e-learning relatif mudah diakses dan dioperasikan kembali meskipun telah lama tidak membukanya, karena tampilan desain yang tidak rumit.

- Kesalahan (error)

Dari wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan (error) pada pemanfaatan website e-learning saat pemakaian oleh mahasiswa terjadi error apabila terdapat gangguan sinyal di daerah tempat tinggal mahasiswa dan jika terlalu banyak pengguna sedang mengakses website e-learning maka akan terjadi hambatan (buffering).

- Kepuasan

Dari wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa pada saat pemanfaatan website e-learning begitu puas, senang dan bermanfaat dengan adanya website e-learning ini. Rasa nyaman dan senang mengakses website e-learning karena konten yang diberikan jelas, bisa diakses dimana pun, dan bermanfaat, mahasiswa bisa belajar mandiri apabila dosennya tidak bisa hadir untuk memberi materi perkuliahan. Sehingga mempermudah mahasiswa dalam proses belajar daring.

Minat belajar mahasiswa semasa pandemi covid-19

Dalam penelitian ini wawancara mengenai minat belajar mahasiswa semasa pandemi covid-19 menggunakan indikator minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto, untuk mengetahui bagaimana minat belajar mahasiswa saat pemanfaatan website e-learning, diantaranya:

- Ketertarikan

Dari wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat ketertarikan dan bentuk ketertarikan yang dirasakan oleh mahasiswa saat pemanfaatan website e-learning cukup tertarik. Menggunakan website e-learning termasuk pengalaman baru sehingga antusias mahasiswa meningkat dalam menggunakan e-learning, namun dalam jangka waktu yang lama antusias menurun. Sementara itu, ketertarikan mahasiswa dalam pemanfaatan website e-learning membantu mahasiswa belajar, berdiskusi, pembuatan dan pengumpulan tugas selama pandemi covid-19 serta terhindar dari kecurangan dalam pembuatan dan pengumpulan tugas.

- **Perhatian**

Dari wawancara bersama 12 orang informan, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk perhatian yang dilakukan mahasiswa saat pemanfaatan website e-learning tampak sama. Demi pemusatan perhatian mahasiswa sebelum memulai pembelajaran daring mahasiswa mencari dan menempati tempat yang nyaman, menyiapkan fasilitas belajar dan menyimak konten atau materi yang diberikan oleh dosen serta saat teman presentasi, dengan melakukan hal tersebut mahasiswa dapat berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung.

- **Kesukaan**

Dari wawancara bersama dengan para informan, peneliti menyimpulkan bahwa gambaran dari kesukaan mahasiswa saat pemanfaatan website e-learning terpaut dengan kondisi yang dialami oleh mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa akan mempelajari fungsi-fungsi yang pada website e-learning supaya tetap mengikuti pembaruan ada dan agar siap saat dimintai untuk belajar lewat website e-learning ini.

- **Keterlibatan**

Berdasarkan wawancara bersama dengan para informan, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pemanfaatan website e-learning secara tidak langsung ketika terbiasa belajar lewat website e-learning ini. Terkadang dosen juga menautkan link Zoom meeting di dalam website e-learning juga meminta mahasiswa untuk mengumpulkan tugas di sana. Hal ini membuat mahasiswa menjadi terlibat karena terbiasa untuk memantau terus website e-learning ini supaya tidak tertinggal.

Faktor-faktor penghambat minat belajar saat pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid 19

Dalam mengetahui faktor-faktor penghambat minat belajar saat pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid 19, wawancara dilakukan dengan menggali informasi dari acuan berikut:

- Rasa malas yang dialami mahasiswa

Berdasarkan wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa rasa malas yang dialami mahasiswa dalam pemanfaatan website e-learning bisa sangat terjadi saat belajar menggunakan website e-learning ini. Rasa malas sering muncul jika koneksi internet kurang stabil ataupun karena tidak ada pantauan dari dosen ataupun orangtua. Dengan tidak terpantau membuat mahasiswa mengalihkan waktu belajar mereka dengan menjelajahi hal lain dengan gawai mereka. Alih-alih seperti itu ada juga mahasiswa yang tidak merasa malas, karena semangat belajar daring menggunakan website e-learning ini pertama bagi mereka.

- Faktor penghambat minat belajar

Berdasarkan wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat minat belajar mahasiswa dalam pemanfaatan website e-learning adalah kuota internet, sinyal yang kurang memadai, suasana hati dan fasilitas belajar.

- Kekurangan website e-learning

Berdasarkan wawancara bersama para informan, peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan yang dirasakan mahasiswa dalam pemanfaatan website e-learning adalah sama, yaitu tidak ada fungsi notifikasi atau pemberitahuan pada website e-learning jika ada sesuatu yang baru ditambahkan di mata kuliah yang ada di website e-learning ini, seperti absen, penambahan materi atau konten, tugas baru, tenggat waktu pengumpulan tugas, atau teman sekelas yang baru menambahkan pendapatnya bergabung dalam forum diskusi. Selain itu, perbedaan penjelasan jika dijelaskan secara lisan dengan lewat tulisan, mahasiswa merasa gagal untuk berkomunikasi secara efektif selama belajar dan diskusi lewat website e-learning, karena beda orang yang membaca beda pula penjelasannya.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid-19

Hasil wawancara penelitian yang dilaksanakan pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi tentang minat belajar mahasiswa dalam pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid-19, pemanfaatan website e-learning, sebagian besar mahasiswa memberikan umpan balik positif tentang pembelajaran dengan website e-learning.

Dilihat dari aspek tingkat kemudahan mahasiswa selama menggunakan website e-learning yang dengan mudah dipelajari dan diakses pada gawai, tampilannya sederhana, dan fitur-fitur yang mudah dipahami. Hal ini selaras dengan Nurgiansyah (2021), salah satu kemudahan dalam pembelajaran e-learning adalah semakin fleksibel dalam penyampaian materi. Baik dosen maupun mahasiswa tidak harus berangkat ke kampus dan masuk kelas, namun dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun jika fasilitas penunjang pembelajarannya optimal. Meskipun pada saat penggunaan pertama kali mengalami kesulitan mahasiswa akan meminta bantuan teman sekelas tentang cara penggunaannya. Hal ini terkait dengan Nurgiansah & Al Muchtar (2018), diawal-awal penggunaan e-learning ini para mahasiswa masih terlihat kesulitan.

Adapun saat pemanfaatan website e-learning kesalahan (error) juga dijumpai oleh mahasiswa ketika jaringan sinyal internet kurang stabil, sehingga website mengalami proses pemuatan yang lama (loading). Kemudian kesalahan lain yang terjadi pada website e-learning ketika banyak pengguna yang sedang berselancar pada website e-learning, sehingga pengguna yang baru masuk dalam website ini mengalami hambatan (buffering). Hal ini senada dengan pernyataan Rosenberg (2001) platform yang memiliki karakteristik bersifat jaringan, yang membuatnya mampu menyimpan atau membagikan informasi, pada penerapannya sering mengalami kendala seperti server website down, sehingga server tidak bisa diakses.

Minat belajar mahasiswa semasa pandemi covid-19

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama para informan, agar perhatiannya terfokus saat kegiatan pembelajaran menggunakan website e-learning berlangsung, mahasiswa pun mencari tempat belajar yang nyaman serta memadai sinyal internet dan terhindar dari hal-hal yang mengganggu, sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam belajar. Juga bentuk inisiatif mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan mereka selalu mengecek website e-learning untuk mengetahui materi atau konten pada pertemuan selanjutnya. Hal ini serupa dengan yang Lestari (2021) jelaskan bahwa, dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa melakukan upaya menciptakan suasana tempat belajar yang menyenangkan. Selain itu mereka berdiskusi dengan teman untuk membahas materi yang telah dipelajari atau masih belum dipahami.

Dari wawancara bersama para informan diketahui bahwa mahasiswa memiliki minat belajar yang besar, dapat dilihat dari indikator ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan memiliki rasa antusias dalam belajar menggunakan website e-learning ini. Mahasiswa merasa pembelajaran menggunakan e-learning adalah hal baru sehingga mereka berusaha mencari tahu, mempelajari dan memahami website e-learning

dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Sikap ketertarikan belajar berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan yang diajar. Hal ini sejalan dengan Susanto (2016) yang menjelaskan dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif merupakan minat, yang memicu dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lambat-laun akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Kemudian indikator perasaan senang, ketika minat mahasiswa sudah berkembang dengan baik, maka keyakinan diri dalam mengerjakan tugas dan belajar pun akan meningkat. Sebagaimana Preiss dan Sternberg (2010) menjelaskan bahwa ketika mahasiswa memiliki minat yang tinggi, mereka akan memiliki tingkat efikasi diri yang relatif lebih tinggi dan lebih mampu mempertahankan perhatian, menetapkan tujuan serta menggunakan strategi terhadap konten yang mereka minati daripada konten yang kurang diminati. Dari hasil wawancara, informan memiliki cara yang relatif sama dalam bergairah dan inisiatif dalam belajar.

Faktor-faktor penghambat minat belajar saat pemanfaatan website e-learning semasa pandemi covid 19

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan diketahui penyebab minat belajar mahasiswa menjadi terhambat salah satunya ialah adanya rasa malas dalam diri mahasiswa. Rasa malas yang dialami oleh mahasiswa dikarenakan kurangnya memahami materi atau konten yang disediakan. Mahasiswa harus bisa memahami materi atau konten yang di sediakan oleh website e-learning dan tidak diawasi saat belajar. Karena hal itu, mahasiswa merasa bosan dan kehilangan minat belajarnya. Seperti Ramanta dan Widayanti (2020) jelaskan kendala-kendala yang dirasakan para siswa selama pembelajaran daring meliputi belajar daring yang dilakukan secara mandiri di rumah membuat semangat belajar siswa menjadi berkurang dan para siswa sering dilanda rasa malas dan bosan.

Selain itu faktor penghambat minat belajar mahasiswa lainnya adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar seperti handphone atau laptop yang digunakan mahasiswa kurang memadai dalam pembelajaran daring jikapun ada mereka kesulitan dalam jaringan internet. Keterbatasan dalam jaringan internet bisa terjadi karena tempat tinggal mahasiswa maupun kuota internet yang dengan sinyal kurang mendukung dan mahal. Sebagaimana Handarini dan Wulandari (2020) jelaskan bahwa salah satu tantangan untuk melakukan pembelajaran daring adalah membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai seperti laptop, smartphone, komputer, dan jaringan internet. Seorang siswa tidak seluruhnya mempunyai laptop dan komputer, namun sebagian besar memiliki smartphone.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 12 orang informan yang merupakan mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan, kekurangan dari pemanfaatan website e-learning Universitas Jambi yang dirasakan ialah tiada fitur notifikasi atau pemberitahuan pada website e-learning tersebut. Hal ini berdampak pada mahasiswa terlambat untuk absen karena ada batas waktu yang ditentukan, kelupaan bahwa masih ada tugas yang belum dikerjakan atau dikumpulkan, atau ada pertemuan baru via link Zoom Meeting atau Google Meet yang ditautkan di website e-learning. Solusi dari kekurangan ini adalah mahasiswa diharuskan selalu login dan melakukan pengecekan informasi terbaru setiap hari di website e-learning Universitas Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan dalam Pemanfaatan *Website E-learning* Universitas Jambi semasa Pandemi Covid-19 yang dilakukan secara wawancara dan dokumen. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Website E-learning* semasa Pandemi Covid-19

Website e-learning digunakan dengan mudah oleh mahasiswa dengan bantuan perangkat seperti *smartphone* dan laptop, walaupun ada sebagian informan yang belum bisa menggunakannya saat pertama kali, namun mereka dengan inisiatif meminta bantuan teman sekelas yang telah bisa menggunakannya. Dalam pemanfaatan *website e-learning* oleh mahasiswa, efisiensi seperti biaya transportasi dan tenaga menjadi tidak begitu besar, karena *website e-learning* bisa digunakan dimanapun. Begitu pula dengan kepuasan pengguna, *website e-learning* dibuat dan dikembangkan dengan tampilan yang sederhana dan nyaman untuk digunakan sehingga mahasiswa merasa puas saat menggunakan *website e-learning* dan mengingat fungsi-fungsi didalamnya walau telah lama tidak membuka *website e-learning*. Dalam menjelajahi *website e-learning* mahasiswa juga mengalami kesalahan (*error*), seperti yang sering dialami oleh mahasiswa ketika banyak pengguna yang membuka *website e-learning* terjadi proses pemuatan yang lambat.

2. Minat belajar mahasiswa semasa pandemi covid-19

Minat belajar mahasiswa saat menggunakan *website e-learning* semasa pandemi covid-19 sangatlah besar. Melalui hasil wawancara yang telah peneliti lakukan menggunakan indikator instrumen kisi-kisi wawancara Slameto (2015) yaitu: ketertarikan, perhatian, kesukaan dan keterlibatan. Mahasiswa memiliki rasa antusias dalam belajar,

dapat berkonsentrasi, dan senang dalam mempelajari *website e-learning* maupun konten atau materi didalamnya tanpa adanya paksaan. Juga dalam belajar serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas mahasiswa selalu tepat waktu. Mahasiswa akan mempelajari fungsi-fungsi yang pada *website e-learning* supaya tetap mengikuti pembaruan ada dan agar siap saat dimintai untuk belajar lewat *website e-learning*.

3. Faktor-faktor penghambat minat belajar saat pemanfaatan *website e-learning* semasa pandemi covid 19

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama informan, mahasiswa juga memiliki rasa malas dan jenuh jika secara terus menerus menggunakan gawai mereka untuk pembelajaran daring. Akibatnya konsentrasi mahasiswa akan teralihkan untuk menjelajahi hal lain selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu faktor penghambat minat belajar mahasiswa lainnya adalah fasilitas belajar. Kurangnya fasilitas belajar yang memadai mengakibatkan keaktifan belajar mahasiswa menurun. Begitu pula dengan jaringan sinyal internet, jaringan sinyal internet kerap kali menjadi permasalahan dalam pembelajaran daring. Selain itu informan mengungkapkan

REFERENSI

- Achru P, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205-215.
- Astini, N. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat Sekolah Dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desai metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Herzamazam, D. A. (2018). Peningkatkan minat belajar matematika melalui pendekatan matematika realistik (PMR) pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Visipena*, 9(1), 67-80.
- Irwan. (2020). *Mendidik di masa pandemic*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lestari, A. (2021). Strategi mahasiswa dalam meningkatkan minat belajar, self-efficacy, self regulated pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3), 239-254.

- Lubis, A. A., & Anisa, D. (2020). *Ragam cerita pembelajaran dari COVID-19*. Aceh: Syiah Kuala University.
- Nakayama, M., Mutsuura, K., & Yamamoto, H. (2014). Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course. *The Electronic Journal of e-Learning*, 12(4), 394-408.
- Nurgiansah, T. H., & Pringgowijoyo, Y. (2020). Pelatihan penggunaan model pembelajaran jurisprudensial pada guru di KB TK Surya Marta Yogyakarta. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 52-57.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- Pratiwi, B. S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 03 Depok Tahun Ajaran 2017/2018.
- Pristy, K. L., & Budiarmo, S. (2021, Mei 3). *Fenomenologi: Apa yang kita rasakan secara indrawi tidak selalu sama dengan yang kita maknai*. Dipetik Oktober 10, 2022, dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3232-fenomenologi-apa-yang-kita-rasakan-secara-indrawi-tidak-selalu-sama-dengan-yang-kita-maknai>
- Raharjo, S. T. (2020). *Aku dan pandemi covid-19: sebuah refleksi*. Sumedang: Niah Muda.
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19 di Berbagai Setting Pendidikan*, 61-67.
- Rusman. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Schunk, D. H., & Usher, E. L. (2012). Social cognitive Theory and motivation. *The Oxford Handbook of Human Motivation*, 13-27.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.